

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan terjadi sangat pesat. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada usia dini. Oleh karena itu, usia dini diistilahkan usia emas (golden age). Setiap individu mengalami usia dini, hanya saja usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga keberadaan usia dini tidak boleh disia-siakan. Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu.¹

Anak usia dini yang berada pada usia 0-6 tahun memiliki fase pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks dan sangat unik. Pertumbuhan dan perkembangannya berkembang dengan sangat pesat tidak dapat diulang pada masa mendatang. Pada usia dini pula dikatakan bahwa the golden age, dimana anak pada usia dini dapat dengan mudah meniru dan menyerap berbagai pengetahuan di lingkungannya, baik positif maupun negatif,

¹Mulianah Khaironi, "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol 3 No 1 (2018).

sehingga pada waktu usia dinilah sangat baik diberikan pengetahuan yang positif.²

Adapun penjelasan Al-Qur'an tentang apa yang harus dilakukan oleh orang tua sebagai pendidikan pertama bagi anaknya.

شَيْئاً وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl. 78).

Dalam Islam dan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional hak pendidikan bagi anak ialah sebuah tanggung jawab yang harus dipikul bersama baik orang tua, melahirkan atau masyarakat serta negara yang harus memfasilitasi hak pendidikan bagi seorang anak.³

Seperti yang diriwayatkan Hadits Berikut ini :

وَالسَّلَامُ . { مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنِ }
قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya : Nabi SAW bersabda: “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya

²Rika Devianti, Dkk, “Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 3, No 2 (2020), 70.

³Mutuanisa Mahda Rena, Tumpal Daniel S , “Hak Pendidikan Anak Usia Dini pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Perspektif Islam”, *Alasma : Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, Vol 4, No 1 (2022), 45.

yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.” (HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim)

Pendidikan nilai-nilai moral dan keagamaan pada program merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatrit dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan keagamaan. Nilai-nilai luhur ini pun dikehendaki menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan silasila lainnya dalam pancasila.⁴

Penanaman nilai agama dan moral bagi anak usia dini menjadi sangat penting, mengingat fenomena negatif yang sering kita lihat, baik melalui media cetak maupun elektronik dijumpai kasus-kasus anak usia dini berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, bahkan meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak. Kondisi seperti ini sangat memprihatinkan. Jadi, penanaman nilai agama dan moral terhadap pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi bangsa yang bermoral dan bermartabat serta membangun masyarakat yang

⁴Pratitis Dyah Ratih Susetya, Zulkarnaen, “Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini”, *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 8, No 1 (2022), 98-99.

beragama, beradab, bermoral dan bermartabat sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam.⁵

Anak mempelajari prinsip-prinsip moral, pengetahuan keagamaan, kebiasaan dalam masyarakat dengan aturan yang diwajibkan serta memahami praktik ibadah tersebut dari lingkungan keluarga dan sekolah. Pengembangan moral dalam wujud membentuk karakter anak dipengaruhi juga oleh lingkungan sekolah. Sekolah ialah tempat atau lembaga pendidikan yang menuntun anak dalam upaya memberikan pengenalan serta bimbingan nilai agama dan moral. Disekolah anak memiliki role modelnya sendiri yaitu guru, guru berperan dalam meneruskan kebiasaan berfaedah terhadap mereka sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang berlaku. Pembiasaan tersebut di upayakan sejak dini karena usia dini ialah masa yang urgen bagi pendidik dalam menanamkan dan meluruskan pemahaman yang benar kedalam jiwa anak.⁶

Perkembangan nilai agama dan moral juga bisa didapatkan anak dari menghafal surat-surat pendek. Seperti dalam surah An-Nas, dalam surah An-Nas dapat disimpulkan bahwa manusia bisa mendapatkan perlindungan dari Allah,

⁵Salasiah, "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas", *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, Vol 1, No 1 (2021), 13.

⁶Nurma, Sigit Purnama, 'Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat', *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2022), 53–62.

pada surah Al-Falaq dapat disimpulkan bahwa surat ini berarti permohonan kepada Allah SWT agar senantiasa mendapat penjagaan atau perlindungan dari berbagai kejahatan, baik yang nyata maupun yang tersembunyi, pada surah Al-Ikhlâs menjelaskan tentang tauhid syari'lah (meng-esakan Allah), dan keharusan seorang muslim hanya menggantungkan hidupnya kepada Allah, tidak pernah berharap apa pun kecuali hanya kepada Allah, setelah mengetahui arti surat Al Ikhlas, kita dapat mempelajari bagaimana menerapkan arti surat Al Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari. Dari surat tersebut kita diarahkan untuk meyakini bahwa Allah merupakan Dzat Yang Maha Esa, dari arti surat Al Kautsar tersebut kita dapat mengambil hikmah bahwa sebagai hamba Allah yang baik, kita wajib bersyukur atas nikmat yang selalu diberikan Allah, yang bahkan jumlahnya tak dapat kita hitung dan kita sebut satu-persatu, pesan-pesan yang dikandung oleh Surah Al-Ashr adalah sebagai berikut: Manusia dalam kerugian sebab lalai menggunakan waktunya. Manusia yang tidak merugi adalah mereka yang beriman, senantiasa berbuat kebaikan (amal shaleh) juga saling memberikan nasehat dalam kebenaran juga kesabaran.

Berdasarkan dari uraian di atas penulis ingin mengetahui apakah pengaruh hafalan surat-surat pendek dapat berpengaruh terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, maka dari itu penulis tertarik untuk

mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Hafalan Surat-Surat Pendek (An-Nas-Al’-Asr) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Anggita”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengaruh hafalan surat-surat pendek terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.
2. Kurangnya hafalan surat-surat pendek pada anak usia 5-6 tahun terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak.
3. Kurangnya hafalan surat-surat pendek pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Anggita Kota Bengkulu.
4. Kurangnya perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Anggita Kota Bengkulu.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas sehingga diperlukan pembatasan masalah agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam penerimaan dan pembahasan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada masalah berikut : Nilai Agama dan MoRAL anak dan Pengaruh Hafalan Surat-Surat Pendek (An-Nas-Al’-Asr)

Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Anggita.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang ditemukan sebagai berikut : Apakah Ada Pengaruh Hafalan Surat-Surat Pendek (An-Nas-Al-'Asr) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Anggita ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hafalan surat-surat pendek (AnNas-Al-'Asr) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Anggita.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, penelitian ini bisa bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bias membantu penelitian lain untuk dijadikan referensi dalam pengaruh hafalan surat-surat pendek (An-Nas-Al-'Asr) terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bisa bermanfaat bagi penelitian yang lain dalam melakukan penelitian tentang perkembangan agama dan moral anak.
- b. Dapat membantu anak dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.
- c. Untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek anak usia dini.
- d. Untuk menambah wawasan dan menyiapkan diri sebagai calon pendidik

